

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh masa penugasan audit, spesialisasi auditor dan ukuran KAP terhadap kualitas audit untuk mendeteksi terjadinya resiko *Fraudulent Financial Statement*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 98 per tahun, dimana seluruh jumlah populasi dapat dijadikan sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan *audited*. Rerata perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan (*Fraud*) sebesar 27,2%. Hasil dari pengujian analisis regresi logistik menunjukkan bahwa variabel masa penugasan audit, spesialisasi auditor dan ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit dan kualitas audit berpengaruh pula dalam mendeteksi *fraudulent financial statement*. Semua variabel diuji dan dihasilkan signifikansi terhadap variabel lain.

Kata kunci: *Fraudulent Financial Statement*, Kualitas Audit, Masa Penugasan Audit, Spesialisasi Auditor, Ukuran KAP.